

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TERTUTUP	iv
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	ix

BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Batasan Masalah	10
C.	Rumusan Masalah.....	10
D.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E.	Tinjauan Pustaka	11
F.	Kerangka Teori.....	13
G.	Definisi Operasional	15
H.	Metodologi Penelitian.....	18
I.	Sistematika Pembahasan	24
BAB II	PEMAHAMAN PONDOK PESANTREN DAN DERADIKALISASI	
A.	Pengertian Pondok Pesantren	25
B.	Bentuk-Bentuk Pesantren	27
C.	Tujuan Pondok Pesantren	34
D.	Peranan Pondok Pesantren	37
E.	Definisi dan konsep Radikalisme	43
BAB III	DESKRIPSI PONDOK PESANTREN AR-RIYADH	
A.	Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Ar-Riyadh	52
B.	Proses Pendirian Pondok Pesantren Ar-Riyadh.....	53
C.	Perkembangan Pon-Pes Ar-Riyadh	55
D.	Letak Geografis Pondok Pesantren Ar-Riyadh	57
E.	Visi Misi Pondok Pesantren Ar-Riyadh.....	57
F.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ar-Riyadh	59
G.	Proses Belajar Mengajar Pon-Pes Ar-Riyadh	60

H. Keadaan Kiyai, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Ar-Riyadh	63
BAB IV	UPAYA MENCEGAH RADIKALISME YANG DILAKUKAN PONDOK PESANTREN AR-RIYADH
A. Upaya Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam Mencegah Radikalisme di Masyarakat 13 Ulu Palembang.....	80
B. Kendala Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam Mencegah Radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang.....	93
C. Dampak Upaya Pencegahan Radikalisme Terhadap Perilaku Masyarakat 13 Ulu Palembang.....	95
BAB V	SIMPULAN
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Untuk memudahkan dalam penulisan lambang bunyi huruf, dari bahasa Arab ke latin, maka acuan penulisan transliterasi Ar latin bagi mahasiswa pada program pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan No.0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	sa'	Ś
ج	Jim	J
ح	ha'	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Ż
ر	ra'	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Ş
ض	Dhad	đ
ط	ta'	ť
ظ	za'	ż
ع	'ain	'
غ	Gayn	G

ف	fa'	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	ha'	H
ء	Hamzah	Apostrof (')
ئ	ya'	Y
ة	Ta (Marbutoh)	T

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana-</i>
نزل	Ditulis	<i>Nazzala</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila mati maka ditulis h

روضۃالاطفال	Ditulis	<i>Raudlah al-athfa-l</i>
المدینۃالمنورۃ	Ditulis	<i>Al-madinah al-munawwarah</i>

Ada pengecualian terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata sholat, zakat. Akan tetapi bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة لاولياء	Ditulis	<i>Karamah Al-auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

2. Bila ta, marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat Al-fit ri
------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
==	Fathah	A	A
—	Kasroh	I	I
و	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

Nama	Tulisan Arab	Tulisan Latin
Fathah + alif + ya	جاهلية	<i>Jahiliyyah</i>
fathah + alif layyinah	يسع	<i>yas'a</i>
kasrah + ya' mati	كيريم	<i>karim</i>
Dammah + wawu Mati	فروع	<i>fur-ud</i>

F. Vokal Rangkap

Tanda Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i> mati	Ai	a dan i (ai)
ؤ	<i>Fathah</i> dan <i>waw</i> mati	Au	a dan u (au)

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrop

عَانْتَمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>la,in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

3. Bila diikuti huruf Qomariyah

الْقُوَانْ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسْ	Ditulis	<i>al-Qiya's</i>

4. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah. Yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

اسْمَعْ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسْ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Pengucapan dan Menulis Penulisannya.

ذُو الْفُرُودْ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
اَهْلُ النَّدْوَةِ	Ditulis	<i>Ahl an-nadwah</i>

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Peranan Pondok Pesantren Ar-Riyadh Dalam Mencegah Radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang” Obyek penelitian adalah Pondok Pesantren Ar-Riyadh dan masyarakat 13 Ulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang. Rumusan masalah penelitian ini adalah, Bagaimana peranan Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam upaya mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang?. Apa saja kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam upaya mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang?. Bagaimana dampak upaya pencegahan radikalisme terhadap perilaku masyarakat 13 Ulu Palembang?.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder adalah beberapa karya tulis yang membahas Pondok Pesantren Ar-Riyadh. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh warga Pondok Pesantren Ar-Riyadh dan sebagian masyarakat 13 Ulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Ar-Riyadh mempunyai peranan dalam mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang. Untuk mencegah radikalisme di masyarakat 13 Ulu, maka Pondok Pesantren Ar-Riyadh menggunakan beberapa cara, yakni melalui pendidikan terkhusus Pendidikan Agama Islam, Aqidah dan sikap Toleran, melalui dakwah, maka pondok Pesantren Ar-Riyadh menyampaikan dakwah-dakwah ke masjid-masjid, Musholla-Musholla dan sekolah-sekolah yang berada di Kelurahan 13 Ulu Palembang dan dengan seni maka Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam setiap penampilan atau pertujukan kesenian, maka Pesantren menyampaikan lagu-lagu atau nasyid yang menyerukan perdamaian, sikap toleran, dan memperkokoh Aqidah. Kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang, masyarakat 13 Ulu merupakan masyarakat yang beragam sehingga memiliki visi dan misi yang berbeda, masyarakat 13 Ulu tergolong masyarakat yang sensitif sehingga mudah terprovokasi, masyarakat 13 Ulu menghalangi/merintangi dakwah Pondok Pesantren Ar-Riyadh. Adapun dampak pencegahan radikalisme yang dilakukan Pondok Pesantren Ar-Riyadh, perilaku masyarakat 13 Ulu, semakin toleran, rukun, menumbuhkan perilaku sikap kekeluargaan, dan mendukung setiap keputusan pemerintahan yang sah, hal tersebut merupakan dampak dari upaya pencegahan radikalisme yang dilakukan Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.